



PENDAMPINGAN PENCATATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BUKU KAS SEDERHANA SEBAGAI INOVASI LITERASI KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI DESA PASIRAGUNG

Apidah ¹, Andri Hermawan ²

Universitas Muhammadiyah Cirebon. Jawa Barat. Indonesia. Email apidahapdh@gmail.com,
Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Email andri.hermawan@umc.ac.id
Penulis Korespondensi Email andri.hermawan@umc.ac.id

Abstrak

Latar Belakang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, termasuk di tingkat desa. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Permasalahan yang sering muncul adalah pencampuran antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga menyulitkan dalam mengevaluasi kinerja bisnis dan merencanakan strategi pengembangan.

Tujuan. Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Pasiragung ini dilaksanakan dengan fokus pada pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan buku kas sederhana sebagai inovasi literasi keuangan bagi pelaku UMKM setempat.

Metode. Metode kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, memisahkan uang pribadi dan usaha, serta menyusun laporan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kesimpulan. Program ini diharapkan dapat memperkuat literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Pasiragung, sehingga mampu mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka secara berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; UMKM; Pelatihan; Pembukuan Sederhana; Pencatatan Akuntansi



© 2025 Penulis. Artikel ini dilisensikan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media atau format apa pun, selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pemerataan pendapatan, serta menjadi penggerak ekonomi lokal. Namun, pada praktiknya banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan. Permasalahan yang

umum terjadi adalah pencampuran antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga menyulitkan pelaku UMKM dalam mengevaluasi kinerja bisnis, menyusun perencanaan, dan mengambil keputusan strategis.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif, termasuk pencatatan, pengelolaan, dan perencanaan keuangan. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan pertumbuhan UMKM (Baroroh et al., 2024). Selain itu, pendampingan pembukuan sederhana terbukti efektif sebagai strategi pengabdian untuk meningkatkan kemampuan praktis pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka (Triani et al., 2022). Studi lain juga menegaskan bahwa literasi dan inklusi keuangan mampu memperkuat keberlanjutan UMKM, termasuk pada kelompok usaha perempuan (Dewi & Purwantini, 2023). Temuan-temuan tersebut menjadi dasar teoritis bahwa peningkatan literasi keuangan melalui pencatatan sederhana dapat menjadi solusi yang tepat bagi UMKM di tingkat desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam program pengabdian ini adalah: (1) bagaimana tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Pasiragung saat ini; (2) apakah penerapan buku kas sederhana melalui pendampingan dapat meningkatkan kemampuan pencatatan dan pengelolaan keuangan; dan (3) sejauh mana peningkatan literasi keuangan ini dapat mendukung pengambilan keputusan usaha serta keberlangsungan UMKM di Desa Pasiragung.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, memberikan pelatihan serta pendampingan penggunaan buku kas sederhana, dan menilai efektivitas peningkatan literasi keuangan dalam memperkuat praktik manajemen keuangan, pengambilan keputusan, serta keberlanjutan usaha UMKM setempat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode partisipatif yang melibatkan secara aktif pelaku UMKM di Desa Pasiragung. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan observasi awal dan identifikasi masalah melalui survei lapangan dan wawancara singkat untuk mengetahui tingkat literasi keuangan serta permasalahan utama yang dihadapi, khususnya terkait pencatatan dan pengelolaan keuangan. Setelah itu, dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan, manfaat pemisahan keuangan pribadi dengan usaha, serta urgensi pencatatan transaksi yang rapi.

Tahap berikutnya adalah pelatihan penggunaan buku kas sederhana. Pada tahap ini peserta diberikan materi berupa buku kas manual sederhana untuk pencatatan transaksi harian. Peserta dilatih untuk melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan menyusun ringkasan laporan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan langsung, di mana tim pengabdian mendampingi pelaku UMKM dalam menerapkan buku kas sederhana pada kegiatan usaha masing-masing. Pendampingan ini sekaligus menjadi kesempatan untuk melakukan koreksi dan memberikan arahan atas pencatatan yang dilakukan peserta.

Untuk menilai keberhasilan program, dilakukan evaluasi melalui dua pendekatan. Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test mengenai pemahaman literasi keuangan. Secara kualitatif, penilaian dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan peserta terkait manfaat serta kemudahan penggunaan buku kas sederhana. Dengan demikian, hasil pengabdian dapat diukur baik dari sisi peningkatan pengetahuan maupun keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pasiragung melalui pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan dengan menggunakan buku kas sederhana terbukti mampu memberikan perubahan positif bagi pelaku UMKM. Dalam jangka pendek, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta mulai terampil melakukan pencatatan transaksi harian menggunakan buku kas sederhana. Perubahan ini terlihat dari hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan literasi keuangan pada mayoritas peserta. Selain itu, observasi lapangan memperlihatkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah mampu menyusun laporan sederhana sebagai dasar dalam mengevaluasi kondisi usaha mereka.

Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mendorong terbentuknya kebiasaan baik dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat lebih mandiri dalam menilai kinerja usaha, merencanakan pengembangan bisnis, serta meningkatkan daya saing. Indikator ketercapaian tujuan kegiatan terlihat dari peningkatan skor pemahaman literasi keuangan melalui post-test, kerapian serta konsistensi pencatatan transaksi oleh peserta, dan adanya laporan sederhana yang berhasil disusun. Tolak ukur

keberhasilan juga diperkuat dengan respon positif dari peserta yang merasa terbantu dalam memahami pengelolaan keuangan secara praktis.

Adapun keunggulan dari kegiatan ini adalah penerapan buku kas sederhana yang sesuai dengan kondisi masyarakat, mudah digunakan, serta tidak membutuhkan biaya tambahan bagi pelaku UMKM. Namun, kelemahannya terletak pada keterbatasan waktu pendampingan, sehingga masih diperlukan tindak lanjut agar peserta dapat lebih konsisten dalam melakukan pencatatan. Meskipun demikian, kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan praktis pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Pasiragung.

Tabel dan Gambar

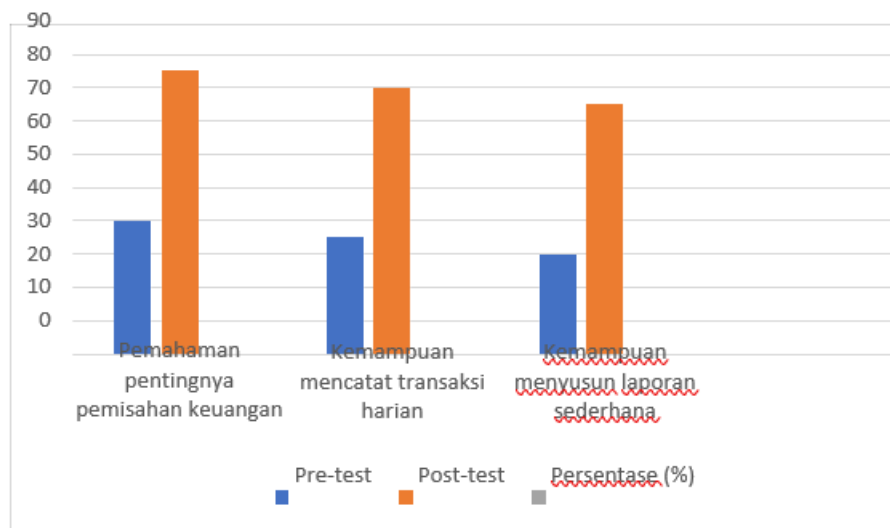
Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM setelah mengikuti sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pencatatan keuangan menggunakan buku kas sederhana. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi berupa perbandingan nilai pre-test dan post-test yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre Test dan Post Test Literasi Keuangan UMKM

Aspek Penilaian	Rata-rata Pre Test (%)	Rata-rata Post Test (%)
Pemahaman pentingnya pemisahan keuangan	40	85
Kemampuan mencatat transaksi harian	35	80
Kemampuan Menyusun laporan sederhana	30	75

Untuk memperjelas hasil tersebut, perbandingan rata-rata pre-test dan post-test juga ditampilkan dalam bentuk grafik pada Gambar 1. Grafik ini menunjukkan secara visual adanya perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah kegiatan, di mana seluruh aspek penilaian menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.

Dengan adanya hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain meningkatkan pemahaman teoretis, peserta juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Literasi Keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan buku kas sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Pasiragung menghadirkan kebaruan dalam bentuk penerapan instrumen pencatatan keuangan yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan kondisi lokal masyarakat desa. Kebaruan ini terletak pada integrasi pendekatan edukasi literasi keuangan dengan praktik langsung melalui buku kas sederhana yang dapat menjadi model pendampingan serupa di daerah lain.

Manfaat kegiatan ini dapat dirasakan secara sosial, yaitu meningkatnya kesadaran dan keterampilan pelaku UMKM dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha sehingga tercipta pola pengelolaan yang lebih disiplin. Dari sisi ekonomi, pencatatan yang lebih rapi mendorong pelaku UMKM mampu mengevaluasi kinerja usahanya dan merencanakan strategi pengembangan yang lebih terarah. Dalam jangka panjang, kegiatan ini berpotensi memperkuat ketahanan ekonomi lokal melalui peningkatan daya saing UMKM.

Kontribusi ilmiah dari naskah ini adalah penyajian bukti empiris bahwa literasi keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pendekatan pembukuan sederhana berbasis pendampingan partisipatif. Temuan ini memperkaya literatur mengenai strategi pengabdian masyarakat di bidang akuntansi dengan menegaskan bahwa solusi sederhana, murah, dan aplikatif dapat menjadi alternatif efektif untuk memperbaiki tata kelola keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggapratama, R., Sulistyowati, R., Kustaji, K., Noor, F., Agustino, M. R., Firanka, S. S. M., & Fadilla, E. N. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Kerupuk Micin Di Desa Campurejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 393–401. <https://doi.org/10.59395/vkvq1w89>
- Baroroh, N., Yanto, H., Fajarini, I., Pertiwi, M. I., Ningrum, M. W., & Lestari, T. D. (2024). Pemberdayaan Umkm Di Era Digital : Pengelolaan Toko Online Dan Pemasaran Efektif Menggunakan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024*, 255–265.
- Dewi, R. K., & Purwantini, A. H. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM (Financial Literacy and Inclusion, as well as Accounting Skills for MSME Sustainability). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. Della, Muhtadi, A., Asiyah, B. N., Studi, P., Syariah, E., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2025). *Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan*. 7(1), 44–51.
- Falatifah, M., Karlinah, Lady, Sugondo, L. Y., & Caricola, S. G. (2025). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 212–219. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i1.577>
- Triani, M., Safitri, W., Rudian, R., Muncar, T., Hirawan, A., Febrian, R., & Ismatullah, M. F. (2022). Edukasi Pentingnya Pembukuan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kelurahan Teluk Sepang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2551>